ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Bina Alam Bandung. Fenomena yang terjadi adalah kurang telitinya Unit Simpan Pinjam menganalisis formulir pengajuan Kredit dan persyaratan sehingga menimbulkan adanya kelebihan masa cicilan kreditnya melebihi masa pensiun anggota tersebut dan permasalahan tersebut akan mengakibatkan tidak tertagihnya cicilan kredit karena anggota tersebut sudah tidak mempunyai penghasilan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui prosedur pemberian kredit, apa yang menjadi kendala pada prosedur pemberian kredit, dan bagaimana upaya yang akan ditempuh untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Unit analisis dalam penelitian ini adalah Unit Simpan Pinjam pada Koperasi Bina Alam Bandung. Pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini yaitu dengan study lapangan yang dilakukan dengan cara observasi lapangan langsung, wawancara,dokumentasi,dan study kepustakaan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa Prosedur Pemberian Kredit pada Koperasi Bina Alam secara keseluruhan sudah termasuk kedalam kriteria yang baik, namun pada saat Unit Simpan Pinjam menganalisis Formulir Pengajuan Kredit dan Persyaratan kurang teliti dan tidak memperhatikan masa kerja anggota yang seharusnya dilakukan agar tidak terjadi masa cicilan kredit tidak melebihi masa kerja anggota koperasi . Hal ini akan berdampak pada pengembalian kredit karena anggota tersebut tidak mempunyai penghasilan lagi. Unit Simpan Pinjam sebaiknya memang lebih teliti dalam menganalisis persyaratan pemberian kredit sehingga tidak akan terjadi permasalahan seperti ini.

Kata Kunci : Prosedur Pemberian Kredit, Unit Simpan Pinjam